

MUSIC THERAPY ON CHANGES IN ANXIETY LEVELS OF BREAST CANCER PATIENTS: A LITERATURE REVIEW

Dian Ika Pertiwi¹, Kadek Ayu Erika², Takdir Tahir²

Correspondensi e-mail: dianikapertiwi01@gmail.com

¹ Master of Nursing Programme, Faculty of Nursing, Hasanuddin University, Indonesia

² Lecturer in Faculty of Nursing, Hasanuddin University, Indonesia

ABSTRACT

Background and aims: Breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue. Anxiety has an influence that can worsen health conditions in breast cancer patients. Therefore, this review was conducted to assess the effect of music therapy on changes in anxiety levels of breast cancer patients. **Methods:** This study was a literature review obtained from six databases, including Scopus, Wiley Online Library, PubMed, Science Direct, DOAJ, and Gray Literature. This review followed the guidelines based on PRISMA 2020. All inclusion articles included English and Indonesian articles and were published in the last five years. **Results:** Five articles were obtained from this study, each using an intervention research method. **Conclusion:** Based on these findings, music therapy can be used as an additional intervention to help patients with breast cancer reduce anxiety levels.

ARTICLE INFO

Keywords:

Breast cancer patients; Music therapy; Anxiety levels

TERAPI MUSIK TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA: LITERATURE REVIEW

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan: Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kecemasan memiliki pengaruh yang dapat memperburuk kondisi kesehatan pada pasien kanker payudara. Oleh karena itu, tinjauan ini dilakukan untuk menilai pengaruh terapi musik terhadap perubahan kecemasan pasien dengan kanker payudara. **Metode:** Studi ini merupakan tinjauan literatur yang diperoleh dari Enam database meliputi Scopus, Wiley Online Library, PubMed, Science Direct, DOAJ dan Grey Literature. Tinjauan ini mengikuti pedoman berdasarkan PRISMA 2020. Seluruh artikel yang di inklusi meliputi artikel berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta diterbitkan dalam Lima tahun terakhir. **Hasil:** Terdapat Lima artikel yang diperoleh dari studi ini dengan masing-masing menggunakan metode penelitian intervensi. **Kesimpulan:** Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa terapi musik dapat dijadikan sebagai intervensi tambahan untuk membantu pasien dengan kanker payudara dalam menurunkan tingkat kecemasan.

DOI:

[10.24252/kesehatan.v15i2.29108](https://doi.org/10.24252/kesehatan.v15i2.29108)

Kata kunci:

Pasien kanker payudara; Terapi musik; Tingkat Kecemasan

Introduction

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara, kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang meningkat di seluruh dunia, meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara umumnya terdeteksi pada stadium lanjut (Sutnick & Gunawan, 2020). Selama Lima tahun terakhir, sebanyak 7,8 Juta wanita di dunia didiagnosis menderita kanker payudara (WHO, 2021). Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut dan diperkirakan angka kejadiannya adalah 12/100.000 wanita (Panigoro et al., 2019).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia menempati urutan ke Delapan di Asia Tenggara dan urutan ke 23 di Asia. Kecemasan merupakan gangguan psikologis dan umumnya terjadi

ditandai dengan kurangnya minat dan suasana hati tidak menentu, kelelahan, marah secara emosional atau penolakan, gangguan pola tidur, agresif, putus asa, memikirkan pertumbuhan kanker yang menyebar ke seluruh tubuh dalam waktu yang cepat, ketidakpastian, dan kekhawatiran efek pengobatan (Baqutayan, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penanganan untuk mengatasi masalah yang memperburuk kanker payudara melalui peningkatan suasana hati. Selain itu, Penanganan tersebut dapat dilakukan meskipun tanpa bantuan terapis yang ahli dibidang tersebut (Roddis & Tanner, 2020). Dengan demikian, dibutuhkan tindakan keperawatan untuk mengatasi dampak buruk yang akan terjadi pada pasien kanker payudara.

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terapi musik efektif untuk menurunkan kecemasan pasien kanker. Penelitian yang dilakukan oleh (Kühlmann et al., 2018), membuktikan bahwa terapi musik memberikan manfaat dan efek jangka pendek kepada orang yang mengalami depresi dan kecemasan. Terapi musik dijadikan sebagai media untuk aktifitas terapeutik yang bertujuan untuk memelihara, memperbaiki serta mengembangkan kemampuan kesehatan mental, fisik, dan emosi (Köhler et al., 2020). Adapun praktik keperawatan berbasis bukti melaporkan bahwa terapi musik menunjukkan kemajuan dalam membantu pasien menurunkan kecemasan (Chen et al., 2021).

Meskipun dampak positif dari terapi musik ini masih diperdebatkan, namun hasil penelitian membuktikan bahwa terapi musik efektif menurunkan kecemasan pasien kanker, di mana terapi musik dan seni merupakan metode yang digunakan untuk mengelola keadaan psikologi pasien (Chen et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, penulis mempertimbangkan untuk melakukan tinjauan dari berbagai literatur terkait penggunaan intervensi terapi musik terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien kanker.

Material and Metode

Desain

Metodologi pada tinjauan literatur ini didasarkan pada panduan PRISMA *Checklist* 2020 (Page et al., 2021). Tiga penulis menggunakan data sekunder dan melakukan penyaringan artikel serta ekstraksi data yang terkait dengan efektivitas terapi musik terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien dengan kanker payudara. Perbedaan diselesaikan melalui diskusi.

Strategi Pencarian dan Proses Tinjauan

Pencarian artikel menggunakan *Medical Subject Heading* (Mesh) pada database Scopus, Wiley Online Library, PubMed, Science Direct, DOAJ dan *Grey Literature*. Pencarian Artikel pada setiap database menggunakan kata kunci pencarian Pasien Kanker Payudara **AND** Terapi Musik **AND** Tingkat Kecemasan. Selain itu, Kombinasi Formula PICO (*Patient, Intervention, Comparison, Outcome*) digunakan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian yang dapat menjawab pertanyaan dan pencarian artikel yang dilakukan oleh penulis (Page et al., 2021). Akronim PICO yang digunakan meliputi P sebagai pasien dengan Kanker Payudara, I sebagai Terapi Musik, C sebagai *No* atau Intervensi Standar, dan O sebagai Tingkat Kecemasan. Hasil Pencarian yang ditemukan dan tahapan konsultasi artikel yang ditemukan dilakukan pada bulan Maret 2022.

Kriteria inklusi pada tinjauan literatur ini meliputi:

- 1 Studi intervensi yang dilakukan pada pasien wanita kanker payudara.
- 2 Artikel berbahasa Inggris dan Indonesia yang diterbitkan dalam Lima tahun (2017-2022).

- 3 Intervensi Terapi Musik yang dilakukan baik secara langsung dengan Tatap Muka atau menggunakan media (misalnya *via telephone and internet*). Selain itu, intervensi dilakukan secara individu atau kelompok.
- 4 Kelompok kontrol meliputi intervensi yang dilakukan selain terapi musik (misalnya medikasi, pendidikan kesehatan), dan Perawatan Standar.
- 5 *Outcome* utama pada tinjauan literatur ini adalah perubahan tingkat kecemasan yang terjadi setelah dilakukan intervensi.

Kriteria Eksklusi pada tinjauan literatur ini meliputi:

Artikel yang diterbitkan dalam bentuk judul, abstrak, tinjauan, komentar, *letters of editors*, tesis, dan disertasi.

Hasil

Karakteristik Studi

Rincian lengkap dari studi yang disertakan ditampilkan di **Table 6**. Sebanyak Lima artikel *Randomized Controlled Trial* (RCT) yang dilakukan dalam pengaturan perawatan primer, sekunder, atau tersier di negara Brasil (Lima et al., 2020), Italia (Chirico et al., 2020; Zeppego et al., 2021), China (Deng et al., 2022), United States Amerika (Rossetti et al., 2017). Sebanyak 547 telah studi diidentifikasi. Setelah artikel duplikat di eksklusi, 543 dinilai layak berdasarkan judul dan abstrak, dan 538 studi juga di eksklusi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Akhirnya, Lima artikel dimasukkan dalam tinjauan literatur ini.

Evaluasi Dampak Intervensi Terapi Musik setelah Intervensi Terapi Musik

Intervensi musik dapat berkontribusi positif untuk mengontrol kecemasan dan dapat dikaitkan dengan kualitas hidup yang lebih baik pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan nilai $p < 0.001$ (Lima et al., 2020). Selain itu, terdapat hasil yang sesuai ketika pasien memperoleh terapi musik dengan jenis intervensi lainnya seperti *virtual reality* $p < 0.001$ (Chirico et al., 2020). Intervensi terapi musik yang dikombinasikan dengan *aromatherapy* juga memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien dengan kanker payudara $p < 0.001$ (Deng et al., 2022). Terapi musik sebagai psikoterapi dinilai mampu membantu dalam mengurangi kecemasan dan gejala depresi pada pasien kanker payudara dengan nilai $p < 0.0003$ (Zeppego et al., 2021). Intervensi terapi musik menggunakan konstruksi *biopsychosocial* efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien dengan kanker payudara dengan nilai $p = 0.0001$ (Rossetti et al., 2017).

Diskusi

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi efek terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara. Hasil tinjauan ini menunjukkan bahwa penggunaan terapi musik tersebut efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan. Kecemasan yang terjadi disebabkan oleh kanker payudara sebagai akibat dari perubahan citra tubuh akibat proses perawatan (Charalambous et al., 2017). Tinjauan literature ini menunjukkan bahwa intervensi terapi musik berpotensi untuk digunakan membantu dan mengatasi masalah gangguan psikologis pada pasien secara keseluruhan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa gejala emosional adalah masalah menonjol seputar perawatan untuk kanker payudara ketika dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan (Charalambous et al.,

2017). Selain itu, terdapat hubungan positif antara gejala depresi dan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara (Macarena et al., 2022).

Beberapa metode intervensi dari terapi musik untuk menurunkan tingkat kecemasan seperti terapi musik baik dikombinasikan maupun tidak dikombinasikan dengan terapi lain manapun. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, seluruh studi memiliki tolak ukur yang bervariasi. Namun kami menemukan beberapa efek yang berbeda diperoleh pasien kanker setelah memperoleh terapi musik tersebut. Adapun efek yang ditimbulkan setelah pemberian intervensi tersebut meliputi perubahan tingkat depresi, nyeri leher, dan nyeri kepala (Rossetti et al., 2017). Oleh karena itu, dibutuhkan tinjauan lebih lanjut untuk menunjukkan metode pemeriksaan lainnya untuk menilai efek lain yang ditimbulkan setelah dilakukan terapi musik.

Kesimpulan

Temuan pada tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa terapi musik merupakan intervensi yang dapat digunakan untuk membantu dalam menurunkan tingkat kecemasan. Temuan ini penting secara klinis karena memiliki potensi untuk mengevaluasi berbagai jenis musik yang dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker. Selain itu, hasil ini juga membantu dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker.

Persetujuan Etis

Hal-hal etis seperti *plagiarisme*, *informed consent*, kesalahan, fabrikasi, dan pemalsuan data, publikasi dan penyerahan ganda, redundansi telah diamati.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima hibah dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

Kepentingan

Semua penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

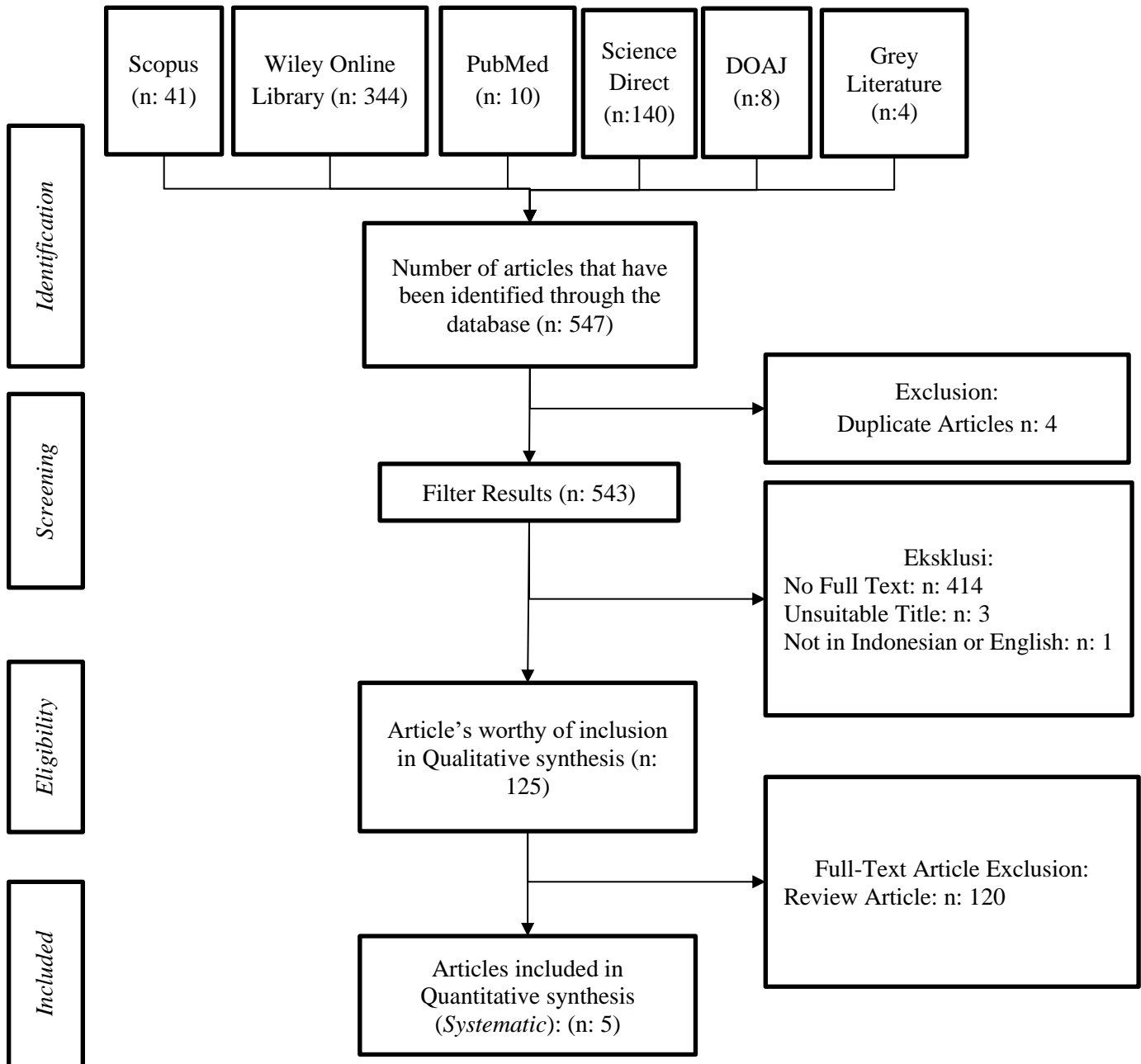


Figure 1. PRISMA Flowchart

Tabel 1. Synthesis Grid

Author/ Years	Group		Desain	Duration	Instrument	Tujuan	P-Value
	Intervention	Control					
(Lima et al., 2020)	Intervensi musik diterapkan menggunakan perangkat headphone MP3 selama 30 menit segera sebelum kemoterapi, dan mereka tidak berpotensi mendengar suara-suara mengganggu lainnya di lingkungan. Tingkat volume disesuaikan oleh peserta. Sebelum stimulus musik, peserta mendapat bimbingan verbal untuk teknik relaksasi diri. Seorang peneliti menginstruksikan setiap peserta untuk mengarahkan perhatiannya pada pola pernapasannya selama sekitar satu menit, menutup matanya, menarik napas dalam-dalam, dan menghembuskan napas melalui mulut. Kemudian, pemutar MP3 diterapkan untuk memulai intervensi musik.	menerima instruksi verbal untuk teknik relaksasi diri tetapi tidak menjalani intervensi musik	RCT	One year, four checks before the intervention, fourth, eighth, and twelfth months.	<i>Beck Anxiety Inventory (BAI)</i>	Untuk melihat pengaruh terapi musik pada tingkat kecemasan pasien kanker payudara	p < 0.001
(Rossetti et al., 2017)	Saat menyelesaikan kuesioner yang berkaitan dengan preferensi musik, pasien menerima intervensi terapi musik individu yang berlangsung sekitar 20 menit. Intervensi terapi musik dilengkapi dengan <i>live music</i> yang dimainkan menggunakan gitar. <i>live music</i> yang dimainkan oleh terapis musik termasuk <i>easyful</i> asli komposisi improvisasi, dimainkan sedemikian rupa untuk meningkatkan entrainment dengan pasien dan secara progresif memperdalam respons relaksasi.	Prosedur standar tanpa terapi musik seperti instruksi verbal untuk teknik relaksasi diri	RCT	Intervensi terapi musik yang berlangsung sekitar 20 menit.	State-Trait Anxiety Inventory (STAI-S Anxiety)	Untuk mengkaji pengaruh terapi musik terhadap kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani radioterapi	p < 0.001

<p>(Zeppeg no et al., 2021)</p>	<p>Semua peserta dalam kelompok menerima intervensi yang sama, jumlah sesi yang sama, dan rekaman musik yang sama. Dengan lebih rinci, setiap peserta dalam kelompok terapi musik menerima enam sesi selama periode enam minggu; setiap sesi berlangsung selama satu jam. Sebuah ruangan besar digunakan untuk menampung kelompok, di mana peserta dan terapis bisa duduk melingkar. Lingkungan tenang dan diberikan tingkat privasi yang tepat. Memilih lagu yang berhubungan dengan tema secara umum seperti cinta, kehidupan, keberanian, ketakutan, dan harapan, sehingga karya yang lebih "rasional" pada lirik pada akhirnya dapat memungkinkan pembicaraan tentang topik yang relevan secara emosional bagi pasien. Lagu-lagu tersebut didengarkan dengan bantuan laptop dan speaker nirkabel dan Bluetooth; setiap pasien menerima versi cetak dari lirik lagu. Volume lagu dikendalikan oleh terapis dan sama untuk semua peserta, dan kontrol volume dilakukan untuk membatasi desibel hingga 60.</p>	<p>-</p>	<p>RCT</p>	<p>Setiap peserta dalam kelompok terapi musik menerima enam sesi selama periode enam minggu; setiap sesi berlangsung selama satu jam.</p>	<p>State-Trait Anxiety Inventory (STAI-S Anxiety)</p>	<p>Untuk mengkaji pengaruh psikoterapi dengan intervensi musik terhadap kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani radioterapi</p>	<p>p < 0.001</p>
<p>(Chirico et al., 2020)</p>	<p>Intervensi musik menggunakan mp3 dan headphone diberikan kepada pasien setelah 5 menit menjalani kemoterapi. Pasien mendengarkan musik santai selama 20 menit, yang direkam sebelumnya oleh ahli</p>	<p>Bebas memilih aktivitas yang berbeda selama perawatan, termasuk percakapan dan membaca.</p>	<p>RCT</p>	<p>Pasien mendengarkan musik santai selama 20 menit</p>	<p>State-Trait Anxiety Inventory (STAI-S Anxiety)</p>	<p>Terapi Musik adalah intervensi yang</p>	<p>p = 0.001</p>



	terapis musik.					berguna untuk mengurangi kecemasan dan untuk meningkatkan keadaan mood pada pasien kanker payudara selama kemoterapi	
(Deng et al., 2021)	Intervensi terapi musik menggunakan 4 jenis musik yang terdiri dari musik klasik, musik ringan, musik retro, dan musik populer yang tersimpan di pemutar MP3, dilakukan oleh peneliti yang terlatih. Para pasien didorong untuk memilih 5 jenis musik pilihan mereka, menyesuaikan volume, dan mendengarkan selama 30 menit melalui headphone. Prosedur ini dilakukan 60 menit sebelum operasi.	Prosedur standar	RCT	Intervensi terapi musik didengarkan selama 30 menit melalui headphone	Visual Analogue Scale (VAS)	Untuk melihat pengaruh terapi musik pada tingkat kecemasan, dan mekanisme potensial pada wanita yang menjalani operasi kanker payudara	p < 0.001

Referensi

- Al-Jubouri, M. B. A., Isam, S. R., Hussein, S. M., & Machuca-Contreras, F. (2021). Recitation of quran and music to reduce chemotherapy-induced anxiety among adult patients with cancer: A clinical trial. *Nursing Open*, 8(4), 1606–1614. <https://doi.org/10.1002/nop2.781>
- Baqutayan, S. M. (2020). CAN CANCER AFFECT SEXUAL LIFE? SEXUAL CONCERN IN CANCER PATIENTS. 1–8.
- CASP-UK. (2018). CASP Randomised Controlled Trial Checklist. *CASP Checklists Randomised Controlled Trial*, 2018, 1–7. <https://casp-uk.net/wp-content/uploads/2018/01/CASP-Randomised-Controlled-Trial-Checklist-2018.pdf>
- Charalambous, A., Kaite, C. P., Charalambous, M., Tistsi, T., & Kouta, C. (2017). The effects on anxiety and quality of life of breast cancer patients following completion of the first cycle of chemotherapy. *SAGE Open Medicine*, 5, 205031211771750. <https://doi.org/10.1177/2050312117717507>
- Chen, X., Li, H., Zheng, X., & Huang, J. (2021). Effects of music therapy on COVID-19 patients' anxiety, depression, and life quality. *Medicine*, 100(26), e26419. <https://doi.org/10.1097/md.00000000000026419>
- Chirico, A., Maiorano, P., Indovina, P., Milanese, C., Giordano, G. G., Alivernini, F., Iodice, G., Gallo, L., De Pietro, G., Lucidi, F., Botti, G., De Laurentiis, M., & Giordano, A. (2020). Virtual reality and music therapy as distraction interventions to alleviate anxiety and improve mood states in breast cancer patients during chemotherapy. *Journal of Cellular Physiology*, 235(6), 5353–5362. <https://doi.org/10.1002/jcp.29422>
- Deng, C., Xie, Y., Liu, Y., Li, Y., & Xiao, Y. (2022). Aromatherapy Plus Music Therapy Improve Pain Intensity and Anxiety Scores in Patients With Breast Cancer During Perioperative Periods: A Randomized Controlled Trial: Aromatherapy plus Music Therapy on Pain and Anxiety. *Clinical Breast Cancer*, 22(2), 115–120. <https://doi.org/10.1016/j.clbc.2021.05.006>
- Köhler, F., Martin, Z. S., Hertrampf, R. S., Gäbel, C., Kessler, J., Ditzen, B., & Warth, M. (2020). Music therapy in the psychosocial treatment of adult cancer patients: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 11(April), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00651>
- Kühlmann, A. Y. R., de Rooij, A., Kroese, L. F., van Dijk, M., Hunink, M. G. M., & Jeekel, J. (2018). Meta-analysis evaluating music interventions for anxiety and pain in surgery. *British Journal of Surgery*, 105(7), 773–783. <https://doi.org/10.1002/bjs.10853>
- Lima, T. U., Moura, E. C. R., Oliveira, C. M. B. de, Leal, R. J. D. C., Nogueira Neto, J., Pereira, E. C., Nascimento, R. V. B., Oliveira, E. J. S. G. de, & Leal, P. da C. (2020). Impact of a Music Intervention on Quality of Life in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: A Randomized Clinical Trial. *Integrative Cancer Therapies*, 19. <https://doi.org/10.1177/1534735420938430>
- Macarena, C. C., Nadal-delgado, M., Casimiro, L., & Demetrio, P. (2022). *Factors Related to Anxiety, Depressive Symptoms and Quality of Life in Breast Cancer*.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *PLOS Medicine*, 18(3), e1003583. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>
- Panigoro, S., Hernowo, B. S., & Purwanto, H. (2019). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 1–50. <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>
- Roddis, J. K., & Tanner, M. (2020). Music therapy for depression. *Research in Nursing and Health*, 43(1), 134–136. <https://doi.org/10.1002/nur.22006>
- Rossetti, A., Chadha, M., Torres, B. N., Lee, J. K., Hylton, D., Loewy, J. V., & Harrison, L. B.

- (2017). The Impact of Music Therapy on Anxiety in Cancer Patients Undergoing Simulation for Radiation Therapy. *International Journal of Radiation Oncology Biology Physics*, 99(1), 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.ijrobp.2017.05.003>
- Rossetti, A., Chadha, M., Torres, N., Lee, J. K., Hylton, D., Loewy, J. V., Harrison, L. B., Beth, M. S., Sinai, M., Union, D., Health, M. S., Shared, B., Core, R., & Moffitt, H. L. (2021). *HHS Public Access*. 99(1), 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.ijrobp.2017.05.003>.The
- Sutnick, A. I., & Gunawan, S. (2020). Cancer in Indonesia. *JAMA: The Journal of the American Medical Association*, 247(22), 3087–3088. <https://doi.org/10.1001/jama.247.22.3087>
- WHO. (2021). *Breast cance*.
- Zeppegno, P., Krengli, M., Ferrante, D., Bagnati, M., Burgio, V., Farruggio, S., Rolla, R., Gramaglia, C., & Grossini, E. (2021). Psychotherapy with music intervention improves anxiety, depression and the redox status in breast cancer patients undergoing radiotherapy: A randomized controlled clinical trial. *Cancers*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/cancers13081752>